

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam proposal ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan batik kontemporer dan *shibori* pada busana kasual dengan *genre unisex* merupakan upaya yang inovatif dan relevan dalam menjawab tantangan industri *fashion* saat ini. Kolaborasi antara warisan budaya lokal seperti batik dan *shibori* dapat memperkaya nilai estetika busana.

Selain memberikan dimensi estetika yang unik, desain busana yang memadukan kedua teknik ini juga memiliki potensi besar untuk menarik minat pasar. Tren *fashion unisex* yang berkembang sejalan dengan perubahan persepsi masyarakat terhadap gender, mendukung keberagaman dan kesetaraan, sehingga produk *fashion* ini menjadi relevan dalam konteks global.

Dengan demikian, inovasi dalam penerapan batik kontemporer dan *shibori* ini tidak hanya menekankan aspek keindahan, tetapi juga kenyamanan (ergonomi). Secara keseluruhan, penciptaan dan pengembangan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi industri *fashion* Indonesia, memperkuat identitas budaya dalam produk kontemporer, serta mendukung tren *fashion* yang lebih inklusif dan estetis.

Berdasarkan studi pustaka dari jurnal, dan makalah yang dikaji, diperoleh pemahaman bahwa motif geometris memiliki karakteristik universal dan kuat secara visual sehingga sering digunakan dalam seni rupa dan tekstil berbagai budaya. Eksplorasi mendalam terhadap bentuk-bentuk geometris seperti lingkaran, segitiga, dan persegi sebagai elemen visual dasar dilakukan dengan merujuk pada sumber-sumber pustaka, salah satunya motif geometris, yang menjadi sumber inspirasi utama dalam penciptaan motif. Hasil eksplorasi ini kemudian dikembangkan menjadi motif batik kontemporer yang dikombinasikan dengan *shibori* asal Jepang.

Penerapan motif dan teknik ini diwujudkan ke dalam enam rancangan busana kasual dengan *genre unisex*, yang dirancang tidak hanya menyesuaikan dengan perkembangan tren mode yang inklusif, tetapi juga tetap memperhatikan nilai fungsional dan estetika. Karya ini membuktikan bahwa warisan budaya seperti batik dan *shibori* dapat diangkat kembali dengan pendekatan kontemporer yang modern dan fleksibel, serta relevan untuk kebutuhan dan selera masyarakat masa kini.

B. Saran

Dalam proses penciptaan busana kasual *genre unisex* dengan penerapan batik kontemporer bermotif geometris yang dipadukan dengan *shibori*, dibutuhkan waktu yang cukup panjang karena melibatkan serangkaian eksperimen dan uji coba. Proses ini tidak hanya sekadar menerapkan dua teknik berbeda, tetapi juga menuntut ketelitian dalam mencari keseimbangan visual agar motif batik dan *shibori* dapat berpadu secara harmonis dan saling melengkapi dalam satu kesatuan desain. Eksperimen ini mencakup pengujian terhadap berbagai jenis kain, teknik pewarnaan, serta penempatan motif yang tepat agar menghasilkan tampilan yang dinamis namun tetap menyatu secara estetis.

Selama proses pengerjaan, penulis menghadapi beberapa tantangan yang cukup signifikan. Salah satu kendala utama adalah hasil pewarnaan yang tidak merata, terutama pada saat proses pencelupan warna dalam pembuatan *shibori*. Hal ini menyebabkan adanya variasi intensitas warna yang tidak sesuai dengan rencana desain awal, sehingga diperlukan pengulangan proses atau penyesuaian motif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kendala ini menuntut penulis untuk lebih teliti dalam setiap tahap pengerjaan serta fleksibel dalam menyesuaikan desain terhadap hasil akhir.

Dari serangkaian kendala tersebut, penulis memperoleh banyak pengalaman dan pelajaran penting, khususnya mengenai pentingnya

pengelolaan waktu yang baik. Karena eksperimen terhadap proses dan motif membutuhkan banyak tahapan. Pengalaman ini juga mengajarkan bahwa dalam menciptakan karya seni, terutama dalam bentuk busana dengan batik dan *shibori*, dibutuhkan ketekunan, kesabaran, serta kesiapan dalam menghadapi hasil yang tidak selalu sesuai ekspektasi. Namun demikian, melalui proses tersebut, tercipta karya yang tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga mencerminkan proses kreatif yang mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Wahyuni & T. Supardi. "Cara Mudah Membuat Shibori + Step By Step". Edisi Pertama. Jakarta : Indonesia, 2017, hal. 5-60
- Bandem, I. M. (2001). *Metode Penciptaan Seni*. Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Dharsono, S. (n.d.). *Pengantar Estetika*.
- D. Kostera, & M. Krzyworzeka (eds.); pp. 271–287). Routledge. Wong, W. (1993). *Principles of Form and Design*. John Wiley & Sons.
- Ebdi, Sadjiman, (2010), *Nirmana, Elemen-elemen Seni dan Desain*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Enarwati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 2*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hadisurya, A. A. (2011). Teknik Pembuatan Motif pada Kain dengan Metode Ikatan dan Penjelujuran. *Jurnal Seni Dan Desain*, 3(2), 45–56.
- Hawkins, Alma M, terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, 1990. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kartika, A. (2007). *Estetika: Persepsi Indera dan Seni Rupa*.
- Kautsar, D. S. (2017). Eksplorasi Teknik Shibori Pada Pakaian Ready To Wear, Laporan Tugas Akhir, Telkom University
- Nurchayanti, D., & Affanti, T. B. (2018). Pengembangan desain batik kontemporer berbasis potensi daerah dan kearifan lokal. *Jurnal Sositoteknologi*, 17(3), 391–402.
- Palgunadi, A. (2008). *Ergonomi dalam Desain Produk*.
- Poespo, G. (2000). *Teknik Menggambar Mode Busana*.
- Rahmawati, I. (2015). Transformasi Batik: Dari Tradisional ke Kasual dalam Desain Modern. *Jurnal Desain Dan Budaya*, 7(1), 15–25.
- Riyanto, A. R. (2018). *Metode Penciptaan Karya Seni Tari dan Seni Rupa*. Penerbit Seni Nusantara.
- Royani, M., & Agustina, W. (2017). *Bentuk-Bentuk Geometris pada Pola Kerajinan Anyaman sebagai Kearifan Lokal di Kabupaten Barito Kuala*.

Sanyoto, S. E. (2010). *Nirmana: Asas dan unsur seni rupa*. Kanisius.

Susanto, SK Sewan , *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Jakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri Departemen Perindustrian R.I, 1973

Utari, N.A. (2017). Penerapan teknik Shibori Pada Kain Parasut Untuk Produk

Yusrina A., R. A.-R. (2018). Inovasi dalam Teknik Shibori: Penerapan dan Pengembangan Motif Kain. *Jurnal Riset Tekstil*, 10(3), 240–250.



DAFTAR LAMAN

<https://databoks.katadata.co.id/produk-konsumen/statistik/> diakses 23 Oktober 2024

<https://id.pinterest.com/pin/2885187256764169/> diakses 23 Oktober 2024

<https://id.pinterest.com/pin/16255248646751019/> diakses 20 Oktober 2024

<https://id.pinterest.com/pin/16255248646751019/> diakses 9 Mei 2025

<https://id.pinterest.com/pin/3588874695699337/> diakses 29 oktober 2024

<https://id.pinterest.com/pin/12666442696969519/> 29 oktober 2024

<https://id.pinterest.com/pin/1829656093537534/> diakses 1 Mei 2025

<https://id.pinterest.com/pin/16255248646751019/> diakses 9 Mei 2025

<https://id.pinterest.com/pin/55028426690363545/> diakses 1 Mei 2025

<https://id.pinterest.com/pin/55028426690363545/> diakses 1 Mei 2025

<https://id.pinterest.com/pin/16255248646751019/> diakses 1 Mei 2025

<https://id.pinterest.com/pin/16255248646751019/> diakses 1 Mei 2025

<https://id.pinterest.com/pin/1122311169723529709/> diakses 1 Mei 2025

<https://id.pinterest.com/pin/196399233745161768/> diakses 1 Mei 2025